

Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam
Vol. X, No 2: 424-444. April 2019. ISSN: 1978-4767 (Cetak), ISSN: 2549-4171 (Online)
Terakreditasi Nasional. SK. No.21/E/KPT/2018

PENGARUH DISIPLIN SISWA DAN SARANA PRASARANA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMAN 9 KOTA TANGERANG

Muhammad As'ad, Nur Soleha

Institut STIAMI Jakarta

Email: asad63@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to analyze the influence of Student Discipline and Infrastructure Facility to Student Achievement Achievement in SMAN 9 Kota Tangerang Banten. The research method used is quantitative method through the spreading of questionnaires with population number 191 and the sample is 129 respondents, based on slovin formula. Based on the results of research using partial and multiple linear regression analysis with the help of SPSS version 23 shows that partially indicates that the Discipline Students have a positive and significant influence of 30.7% on Student Achievement, partially indicate that the infrastructure has no positive and significant effect of 3.4% against Student Achievement. Partially, both results indicate that student discipline and facilities of Infrastructure are jointly tested by F test proved to have a positive and significant influence on Student achievement. The influence magnitude seen from niali coefficient of determination (R^2) is 9.4%

Keywords: Student Discipline, Infrastructure Facility, Learning Achievement

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis besarnya pengaruh Disiplin Siswa dan Sarana Prasarana terhadap Prestasi Belajar siswa di SMAN 9 Kota Tangerang Banten. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah populasi 191 dan sampelnya adalah 129 orang responden, berdasarkan rumus slovin. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis regresi linear parsial dan berganda dengan bantuan SPSS versi 23 menunjukkan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa Disiplin Siswa mempunyai pengaruh positif dan signifikan sebesar 30,7% terhadap Prestasi belajar Siswa, secara parsial menunjukkan bahwa Sarana prasarana tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan sebesar 3,4 % terhadap Prestasi belajar Siswa. Secara parsial kedua hasil menunjukkan bahwa disiplin siswa dan sarana Prasarana secara bersama-sama diuji dengan uji F membuktikan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi belajar siswadan besarnya pengaruh dilihat dari niali koefisien Determinasi (R^2) adalah 9,4 %.

Kata Kunci : Disiplin Siswa, Sarana Prasarana, Prestasi Belajar.

A. Pendahuluan

Indonesia dalam Program 100 tahun kemerdekaan Indonesia pada tahun 2045 diharapkan menjadi tonggak Indonesia Emas dengan dimaknai Kondisi Indonesia Maju, makmur Modern, Madani di huni oleh masyarakat yang berperadaban, untuk menciptakan kondisi tersebut pendidikan adalah hal yang sangat strategis untuk menciptakan generasi yang handal, jujur dan berprestasi dalam segala bidang dan berusaha mengejar ketinggalannya di bidang teknologi untuk dapat sejajar dengan negara-negara maju. Pembangunan di bidang pendidikan merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut. Lembaga pendidikan merupakan salah satu tempat bagi peserta didik yang disiapkan untuk menjadi manusia berkualitas. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang diharapkan dapat membantu menyukseskan program pemerintah dalam bidang pendidikan.

Pada hakekatnya pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga lahirnya putera puteri bangsa yang dalam jiwanya tertanam perpaduan nilai antara intelektual, etika dan kepribadian bangsa. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 sebagai berikut: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan Indonesia saat ini dihadapkan pada masalah yang mendasar, diantaranya adalah rendahnya hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa berkaitan dengan mutu suatu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat ditunda-tunda lagi. Penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang dilaksanakan oleh pemerintah berupaya untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebab keberhasilan pembangunan suatu bangsa ditentukan terutama oleh keberadaan sumber daya manusia yang berkualitas. Berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan harus

dilaksanakan oleh semua pihak. yang terkait di dalamnya baik oleh pemerintah, guru, maupun siswa itu sendiri. Anak sebagai peserta didik menjadi sasaran utama dalam kegiatan pendidikan, dimana mereka diharapkan dapat mencapai keberhasilan belajar. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai siswa, keterampilan dan kebenaran dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan lain-lain.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan pada Hasil Ujian Nasional (UN) Program MIPA SMA N 9 Kota Tangerang Banten diketahui bahwa secara keseluruhan hasil belajar siswa Ujian Nasional masih tergolong rendah, Hal demikian ditunjukkan oleh nilai yang dicapai siswa khususnya hasil Ujian Nasional masih rendah, walaupun hasil UN kini bukan penentu kelulusan melainkan ujian nasional adalah salah satu bentuk pemetaan system pendidikan pada suatu daerah. Berikut data hasil UN 2015, 2016, 2017.

Tabel 1

	2017	2016	2015
Rata-rata	58.60	59.78	64.04
UN	UNBK	65.62	53.72

Sumber. Data Primer Diolah. 2018

Dari data diatas terlihat bahwa rata-rata prestasi belajar siswa pada tahun 2017 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2016 dan 2015.

Tabel 2 Hasil Ujian Nasional tahun 2017

Jurusan IPA	Nilai Rata-rata	Keterangan
B. Indonesia	72,85	Mencapai KKM
B. Inggris	56,91	Tidak mencapai KKM
Matematika	44,00	Tidak mencapai KKM
Fisika	42,78	Tidak mencapai KKM
Kimia	53,00	Tidak mencapai KKM
Biologi	64,81	Tidak mencapai KKM

Sumber. Data Primer Diolah. 2018

Dari data diatas terlihat bahwa nilai Ujian Nasional Siswa masih dibawah rata-rata KKM, hanya nilai Bahasa Indonesia yang mencapai KKM, hal ini perlu kita kaji lebih dalam untuk mengetahui mengapa hal ini bisa terjadi walaupun hasil Ujian Nasional bukan penentu kelulusan, alangkah baiknya jika prestasi belajar siswa mencapai nilai diatas KKM=70. Menurunnya hasil Ujian nasional di Indonesia Khususnya lingkungan Kota Tangerang mempengaruhi nem siswa yang diterima di Sekolah Negeri menjadi turun, penurunan nilai tersebut terjadi secara

nasional, bukan hanya di Kota Tangerang tetapi seluruh Indonesia. Prestasi Belajar siswa yang masih dibawah KKM, Pemerintah mewajibkan untuk UN adalah Ujian berbasis Komputer (UBK), sedangkan sarana prasarana untuk kegiatan tersebut belum memadai. Hal yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar terbagi atas dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal.

Sudah sepantasnya kalau pendidikan mendapat perhatian yang lebih besar, baik oleh pemerintah, masyarakat maupun keluarga. Sehingga dalam mencapai Indonesia pada tahun 2045 diharapkan menjadi tonggak Indonesia Emas dengan dimaknai Kondisi Indonesia Maju, makmur Modern, Madani di huni oleh masyarakat yang berperadaban akan tercipta sesuai dengan keinginan dan tujuan yang direncanakan, untuk menciptakan kondisi tersebut pendidikan adalah hal yang sangat strategis untuk menciptakan generasi yang handal, jujur dan berprestasi dalam segala bidang dan berusaha mengejar ketinggalannya di bidang teknologi untuk dapat sejajar dengan negara-negara maju. Pembangunan di bidang pendidikan merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut.

Untuk mewujudkan dan mengatur sarana prasarana, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No.19 tahun 2005 juncto nomor 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah. Pada Bab VII pasal 42 PP 32/2013 disebutkan bahwa (1) setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. (2) setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat olahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang/tempat lainnya yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Kelengkapan sarana prasarana sekolah sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan pengajaran. Kelengkapan sarana

prasasaran sekolah masih kurang diperhatikan sehingga kurang menimbulkan minat dan perhatian dari siswa dalam pembelajaran yang dapat mempengaruhi atau berperan dalam pencapaian hasil belajar siswa, diduga faktor-faktor Disiplin siswa dan sarana prasarana belajar sekolah memiliki peranan penting terhadap tinggi rendahnya Presrasi belajar siswa.

B. Landasan Teori

Disiplin Siswa

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang mendapat awalan ke dan akhiran-an menurut kamus besar Bahasa Indonesia disiplin mempunyai arti ketaatan dan kepatuhan pada aturan, tata tertib dan lain sebagainya. Soegeng Prijodarminto, S.H (1994:63) mengatakan: Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban. Sementara itu Elizabet B. Hurlock (1993:102) dalam perkembangan anak menjelaskan bahwa disiplin berasal dari kata yang sama dengan “*disciple*”, yakni seorang yang belajar dari atau secara suka rela mengikuti seorang pemimpin. Orang tua dan guru merupakan pemimpin dan anak merupakan murid yang belajar dari mereka cara hidup yang menuju kehidupan yang berguna dan bahagia jadi disiplin merupakan cara masyarakat (sekolah) mengajar anak perilaku moral yang disetujui kelompok.

Sarana Prasarana

Dalam kegiatan belajar mengajar sarana dan prasarana sangat diperlukan dalam rangka menunjang kelancaran proses kegiatannya, sehingga pengelolaan sarana dan prasarana sangat diperlukan oleh setiap instansi terutama sekolah. Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang berupa barang, baik secara langsung maupun tidak langsung mendukung pelaksanaan proses belajar-mengajar. Sarana dan prasarana menjadi bagian penting dalam mendukung pembelajaran, karena tanpa adanya sarana dan prasarana yang mendukung, maka proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara optimal, oleh karena itu pengelolaan sarana dan prasarana sangat diperlukan untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif. Menurut Sulistyorini, manajemen sarana dan prasarana

adalah proses kerjasama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh sekolah secara efektif dan efisien. Bafadal mendefinisikan manajemen sarana dan prasarana pendidikan sebagai proses kerja sama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien.

Prestasi Belajar

Menurut Winkel melalui Sunarto (1996:162) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (1990:130) prestasi belajar merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal) individu.

C. Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data *numerical* atau angka yang diperoleh dengan metode statistik serta dilakukan merupakan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey yaitu penelitian ini mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan kuesioner, wawancara, dokumentasi, sebagai alat pengumpulan data utamanya. Dengan metode ini diharapkan mengungkapkan pengaruh disiplin siswa, sarana dan prasarana terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 9 kota Tangerang Banten.

Operasionalisasi Variabel

Variabel bebas: Variabel bebas dalam penelitian ini adalah: disiplin siswa (X_1) dan sarana prasarana (X_2)

Variabel terikat: Variabel terikat pada penelitian ini prestasi belajar (Y)

Jenis data

Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka) yang dapat dihitung. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam data kuantitatif adalah jumlah siswasedangkan data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala *numeric* (angka) dalam penelitian ini yang termasuk data

kualitatif adalah lokasi penelitian, gambaran umum tentang SMAN 9 Kota Tangerang

Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah Data primer yaitu data yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan penelitian yang sedang ditangani data primer didapat secara langsung dari lapangan yang diperoleh dengan cara melakukan pengamatan, survey serta wawancara atau memberi daftar pertanyaan. Yaitu disiplin belajar, sarana prasarana dan prestasi belajar siswa. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data siswa jenis data yang berdasarkan skala pengukurannya yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode angket berstruktur atau angket dengan pertanyaan tertutup, yaitu sekumpulan pertanyaan yang disusun dengan jumlah alternatif jawaban, sehingga responden hanya dapat menjawab sesuai dengan alternatif jawaban yang disediakan.

Teknik sampling

Untuk itu yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh siswa kelas XI MIPA SMAN 9 Kota Tangerang Banten yang aktif mengikuti pembelajaran tahun pelajaran 2017/2018 terdiri dari 191 siswa. Pada penelitian ini, penentuan besarnya sampel yang di ambil dengan menggunakan rumus Slovin berjumlah 129 siswa.

Tabel 3 Penentuan Sampel

No	Kelas	Jml siswa	Sampel
1	XI MIPA 1	38	26
2	XI MIPA 2	37	25
3	XI MIPA 3	38	26
4	XI MIPA 4	39	26
5	XI MIPA 5	39	26
Jumlah		191	129

Sumber. Data Primer Diolah. 2018

Teknik Analisis data

Dalam pengolahan data hasil penelitian digunakan analisis kecenderungan distribusi data, uji normalitas distribusi data, dan analisis Linearitas yang dilanjutkan dengan uji regresi. Untuk menguji hipotesis kerja yang telah

dirumuskan, maka digunakan uji statistik dengan analisis statistik *inferensial parametric* dengan analisis regresi ganda dan analisis variant atau uji-F untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis deskriptif berupa persentase juga dapat digunakan untuk mengetahui berapa besar kontribusi disiplin belajar dan sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa.

Uji Hipotesis

Untuk melakukan pengujian hipotesis dengan metode analisis Multivariat yaitu Analisis Regresi, mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan juga untuk mengukur keeratan hubungan antara X dan Y digunakan analisis regresi.

Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 9 kota Tangerang. Adapun waktu penelitian ini adalah pada bulan Juli-November 2017

D. Hasil

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual pada model regresi berdistribusi normal atau tidak.

H0 diterima jika $\text{Sign Kolmogorov-Smirnov} < 0,05$

H0 ditolak jika disribusi normal, jika $\text{Sign Kolmogorov-Smirnov} > 0,05$

Uji normalitas data menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ringkasan hasil analisis sebagaimana disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Disiplin Siswa (X1)	Sarana Prasarana (X2)	Prestasi Belajar (Y)
N		126	126	126
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	67.9286	68.5794	75.9921
	Std. Deviation	4.44914	6.68653	4.30905
Most Extreme Differences	Absolute	.169	.162	.237
	Positive	.152	.162	.176
	Negative	-.169	-.125	-.237
Test Statistic		.169	.162	.237
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Output SPSS. 2018

Berdasarkan output diatas nilai absolut 0,169 apabila dibandingkan dengan Kolmogrov tabel pada sampel $N=126$ atau $N>50$ yaitu 0,078 maka $0,169>0,078$ yang berarti bahwa data tidak berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan

hasil probabilitas pada SPSS yaitu diketahui bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) dari Variabel Disiplin Siswa (X_1), sarana Prasarana (X_2) dan Prestasi belajar (Y) sebesar 0,000 karena nilai lebih kecil dari 0,05 artinya data tidak berdistribusi normal.

Tabel 5 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Disiplin Siswa	Between Groups	(Combined)	510.608	17	30.036	1.792	.038
		Linearity	218.287	1	218.287	13.022	.000
		Deviation from Linearity	292.321	16	18.270	1.090	.374
	Within Groups		1810.384	108	16.763		
Total			2320.992	125			

Sumber: Hasil Output SPSS. 2018

Berdasarkan hasil uji linearitas pada output tabel Anova diatas diketahui bahwa nilai Sig. *Deviation from Linearity* sebesar 0.374. Karena nilai Sig 0.374 > 0, 05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan linear disiplin siswa (X_1) dengan Prestasi Belajar. Sedangkan berdasarkan nilai F dari output diatas diperoleh F hitung=1,090 sedang F tabel kita cari pada tabel Distribusi Tabel nilai F 0,05 dengan angka df nya, dari output diatas diketahui df 16.108 dengan F tabel =1,75 karena nilai Fhitung < Ftabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Disiplin Siswa (X_1) dengan Variabel prestasi Belajar (Y).

Berdasarkan hasil uji linearitas pada output tabel Anova diatas diketahui bahwa nilai Sig. *Deviation from Linearity* sebesar 0,491. Karena nilai Sig 0,491>0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan linear Sarana Prasarana (X_2) dengan Prestasi Belajar. Sedangkan berdasarkan nilai F dari output diatas diperoleh F hitung=0,975 sedang F tabel kita cari pada tabel Distribusi Tabel nilai F 0,05 dengan angka df nya, dari output diatas diketahui df 17.107 dengan F tabel =1,75 karena nilai Fhitung < Ftabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Sarana Prasarana (X_2) dengan Variabel prestasi Belajar (Y)

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Ada tidaknya korelasi antar variabel tersebut dapat dideteksi dengan melihat :

Tolerance > 0,10 tidak terjadi Multikolinearitas,

Toleransi < 0,10 terjadi Multikolinearitas

Berdasarkan *Variance Inflation Factor* (VIF)

nilai VIF>10 maka dinyatakan tidak terjadi Multikolinearitas,

nilai VIF<10 maka dinyatakan terjadi Multikolinearitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

Correlations				
		Disiplin Siswa(X1)	Sarana Prasarana (X2)	Prestasi Belajar(Y)
Disiplin Siswa(X1)	Pearson Correlation	1	-.152	.307**
	Sig. (2-tailed)		.090	.000
	Sum of Squares and Cross-products	2474.357	-563.786	734.929
	Covariance	19.795	-4.510	5.879
	N	126	126	126
Sarana Prasarana(X2)	Pearson Correlation	-.152	1	-.034
	Sig. (2-tailed)	.090		.706
	Sum of Squares and Cross-products	-563.786	5588.706	-122.421
	Covariance	-4.510	44.710	-.979
	N	126	126	126
Prestasi Belajar(Y)	Pearson Correlation	.307**	-.034	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.706	
	Sum of Squares and Cross-products	734.929	-122.421	2320.992
	Covariance	5.879	-.979	18.568
	N	126	126	126

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Output SPSS. 2018

Pada tabel korelasi menunjukkan hasil analisis interkorelasi antara variabel bebas yang ditandai dengan nilai koefisien korelasi pearson dalam hal ini output spss dapat dilihat pada persilangan antara variabel bebas (X_1) sebesar 0,307 dan (X_2) -0,034 karena 0,307 dan -0,034 kurang dari 0,8 maka gejala multikolinearitas tidak terdeteksi selanjutnya kita akan pastikan dengan cara multikolinieritas lainnya yaitu berdasarkan nilai standar error dan koefisien beta regresi

Tabel 7 Hasil Uji t Test

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	55.123	7.357		7.492	.000		
	Sarana Prasarana(X ₂)	.008	.056	.013	.147	.883	.977	1.024
	Disiplin Siswa(X ₁)	.299	.084	.309	3.555	.001	.977	1.024

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar(Y)

Sumber: Hasil Output SPSS. 2018

Dalam tabel coefficient dapat dilihat bahwa standar error kurang dari 1 (X_1) = 0,84 (X_2) = 0,56 serta nilai koefisien beta kurang dari 1 (X_1) = 0,309 dan (X_2) = 0,13 maka dapat dikatakan bahwa nilai standar error rendah dan multikolinearitas tidak terdeteksi. Selanjutnya pada kolom VIF dan tolerance yaitu variable disiplin siswa (X_1) = 0,977 sampai dengan 1,024 sedangkan pada sarana prasarana (X_2) = 0,977 sampai dengan 1,024 karena rentangnya sempit maka multikolinearitas tidak terdeteksi. Selanjutnya yang terakhir dalam output proses yang sudah dilakukan dapat melihat tabel berikut.

Tabel 8 Hasil nilai *Elgenvalue* dan *Condition Index*Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Sarana Prasarana (X ₂)	Disiplin Siswa(X ₁)
1	1	2.990	1.000	.00	.00	.00
	2	.008	19.211	.01	.69	.18
	3	.002	43.277	.99	.31	.82

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar(Y)

Sumber: Hasil Output SPSS. 2018

Pada tabel diatas sebagai uji regresi linear dengan memperhatikan nilai *Elgenvalue* dan *Condition Index* jika *Elgenvalue* lebih dari 0,01 dan atau *Condition Index* kurang dari 30 maka dapat disimpulkan bahwa gejala multikolinearitas tidak terjadi didalam model regresi dalam hal ini nilai *Elgenvalue* 0,02 lebih besar dari 0,01 walaupun *Collinearity diagnostic* 43,277 dimana lebih besar dari 30

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain jika *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan

lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambil keputusan Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas, Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas

Tabel 9 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.563	4.549		.563	.574
	Disiplin Siswa(X1)	-.037	.052	-.064	-.714	.476
	Sarana Prasarana(X2)	.046	.035	.120	1.327	.187

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Hasil Output SPSS. 2018

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa nilai signifikasi variable Disiplin siswa 0,476 dan sarana prasarana 0,187 lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah model regresi diatas benar atau salah diperlukan uji hipotesis. Hipotesis berbunyi sebagai berikut

Ho: Tidak ada hubungan linear antara disiplin siswa, sarana prasarana terhadap prestasi belajar

H1: Ada hubungan linear antara disiplin siswa, sarana prasarana terhadap prestasi belajar

Uji Regresi Sederhana

Pengaruh signifikan dan besarnya variabel Disiplin Siswa (X₁) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Tabel 10 Hasil Uji Statistik Diskriptif

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi Belajar	75.9921	4.30905	126
Disiplin Siswa	67.9286	4.44914	126

Sumber: Hasil Output SPSS. 2018

Dari output tersebut dapat dilihat rata-rata Prestasi Belajar dari 126 siswa adalah 75,9921 dengan standar deviasi 4,30905 sedangkan rata-rata disiplin siswa 67,9286 dengan standar deviasi 4,44914.

Tabel 11 Hasil Uji Korelasi/Pearson

		Prestasi Belajar	Disiplin Siswa
Pearson Correlation	Prestasi Belajar	1.000	.307
	Disiplin Siswa	.307	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi Belajar	.000	.000
	Disiplin Siswa	.000	.000
N	Prestasi Belajar	126	126
	Disiplin Siswa	126	126

Sumber: Hasil Output SPSS. 2018

Dari tabel dapat dilihat bahwa besarnya pengaruh antara variabel Disiplin Siswa dengan prestasi belajar adalah 0,307 hal ini menunjukkan hubungan positif. Besar pengaruh prestasi belajar adalah 1,000 yang berarti ada pengaruh positif makin besar nilai disiplin siswa makin besar pula prestasi belajar.

Tabel 12 Hasil Uji R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2		Sig. F Change
1	.307 ^a	.094	.079	4.13426	.094	6.396	2	123	.002	.987

a. Predictors: (Constant), Sarana Prasarana, Disiplin Siswa

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Hasil Output SPSS. 2018

Pada tabel diatas angka *R square* adalah 0,094 yaitu hasil kuadrat dari koefisien korelasi ($0,250 \times 0,250 = 0,063$) *standar Error of the estimate* adalah 4,13426 perhatikan pada analisis deskriptif statistik bahwa standar deviasi Prestasi belajar adalah 1,000 yang jauh lebih kecil dari standar error oleh karena lebih kecil dari standar deviasi maka model regresi bagus dalam bertindak sebagai prediktor prestasi belajar.

Tabel 13 Hasil Uji F Test

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	218.658	2	109.329	6.396	.002 ^b
	Residual	2102.334	123	17.092		
	Total	2320.992	125			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Sarana Prasarana, Disiplin Siswa

Sumber: Hasil Output SPSS. 2018

Hipotesis:

Ho: $B_1=B_2=0$

Ha: ada B_i yang tidak nol

Pengambilan keputusan

Jika $F_{hitung} \leq T_{tabel}$ atau probabilitas $\geq 0,05$ maka Ho diterima

Jika $F_{hitung} > T_{tabel}$ atau probabilitas $< 0,05$ maka Ho ditolak

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai F_{hitung} yaitu 6,396 sedangkan F_{tabel} dapat diperoleh dengan menggunakan f_{tabel} 1,75 dengan derajat bebas (df) Residual (sisa) yaitu:

Tabel 14 Hasil Uji Disiplin Siswa (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.816	5.635		9.905	.000
	Disiplin Siswa(X_1)	.297	.083	.307	3.588	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar(Y)

Sumber: Hasil Output SPSS. 2018

Dari hasil analisis regresi sederhana pengaruh Disiplin Siswa terhadap Prestasi Belajar didapatkan didapatkan t_{hitung} sebesar 3,588 > sedangkan t_{Tabel} 0.677. Sedangkan besarnya disiplin siswa (X_1) terhadap Prestasi belajar (Y) sebesar $0,307 \times 100 \% = 30,7\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1 terhadap Y. Selanjutnya dari hasil analisis korelasi dan regresi sederhana pengaruh Disiplin Siswa terhadap Prestasi Belajar didapatkan koefisien korelasi sebesar $r_{x_1y} = 0,500$ dan koefisien determinasinya $(r_{x_1y})^2 \times 100\% = (0,500)^2 \times 100\% = 25,0\%$. Sedangkan persamaan garis regresi liniernya adalah: $Y' = 55,816 + 0,297 X_1$

Pengaruh X_1 terhadap Y dari analisis diatas diperoleh nilai signifikan X_1 sebesar $0,001 < 0,005$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan X_1 dengan Y.

Pengaruh signifikan dan besarnya variabel Sarana Prasarana (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Dari hasil analisis regresi sederhana pengaruh Sarana Prasarana (X_2) terhadap Prestasi Belajar didapatkan didapatkan t_{hitung} sebesar $-0,379 >$

sedangkan t Tabel -0.677. Sedangkan besarnya Sarana Prasarana (X_2) terhadap Prestasi belajar (Y) sebesar $0,034 \times 100 \% = 3,4\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh (X_2) terhadap Y.

Tabel 15 Hasil Uji Pengaruh X_2 terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77.494	3.985		19.445	.000
	Sarana Prasarana(X_2)	-.022	.058	-.034	-.379	.706

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar(Y)

Sumber: Hasil Output SPSS. 2018

Selanjutnya dari hasil analisis korelasi dan regresi sederhana pengaruh Disiplin Siswa terhadap Prestasi Belajar didapatkan koefisien korelasi sebesar $r_{x_1y} = 0,500$ dan koefisien determinasinya $(r_{x_1y})^2 \times 100\% = (0,500)^2 \times 100\% = 25,0\%$. Sedangkan persamaan garis regresi liniernya adalah:

$$Y' = 77,494 + (-0,22) X_2$$

Pengaruh signifikan dan besarnya variabel secara bersama-sama antara Disiplin Siswa (X_1) dan Sarana Prasarana (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Tabel 16 Hasil Uji Pengaruh bersama-sama X_1, X_2 terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.123	7.357		7.492	.000
	Sarana Prasarana(X_2)	.008	.056	.013	.147	.883
	Disiplin Siswa(X_1)	.299	.084	.309	3.555	.001

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar(Y)

Sumber: Hasil Output SPSS. 2018

Dari hasil analisis korelasi dan regresi sederhana pengaruh Disiplin Siswa terhadap Prestasi Belajar didapatkan koefisien korelasi sebesar $r_{x_1y} = 0,500$ dan koefisien determinasinya $(r_{x_1y})^2 \times 100\% = (0,500)^2 \times 100\% = 25,0\%$. Sedangkan persamaan garis regresi liniernya adalah:

$$Y' = 55,123 + 0.008 X_1 + 0,299 X_2$$

Analisis pengaruh X_2 dengan Y dari analisis diperoleh X_2 sebesar 0,883 > 0,005. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan X_2 dengan Y .

Tabel 17 Hasil Uji Hipotesis Berganda

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	218.658	2	109.329	6.396	.002 ^b
	Residual	2102.334	123	17.092		
	Total	2320.992	125			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Sarana Prasarana, Disiplin Siswa

Sumber: Hasil Output SPSS. 2018

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh (X_1) dan (X_2) secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,002 < 0,05$ dan Nilai F hitung $6,396 > F_{tabel} 3,92$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima berarti terdapat pengaruh (X_1) dan (X_2) secara simultan terhadap Y . Melihat pengaruh disiplin siswa, sarana prasarana terhadap prestasi belajar akan kita lihat hasil perhitungan dengan model summary khususnya angka R square dibawah ini

Tabel 18 Hasil Uji R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.307 ^a	.094	.079	4.13426

a. Predictors: (Constant), Sarana Prasarana, Disiplin Siswa

Sumber: Hasil Output SPSS. 2018

Berdasarkan output diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,094 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variable disiplin siswa (X_1) dan (X_2) secara simultan terhadap variable Y adalah 9,4 % .Besarnya angka R square (r^2) adalah 0,094 angka tersebut dapat digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel disiplin siswa, sarana prasarana terhadap prestasi belajar dengan cara menghitung Koefisien Determinasi (KD) dengan menggunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,094 \times 100\%$$

$$KD = 9,4 \%$$

Angka tersebut mempunyai maksud bahwa pengaruh disiplin siswa, sarana prasarana terhadap prestasi belajar adalah 9,4 % sedangkan sisanya sebesar 90,6 % (100%-90,6%) dipengaruhi oleh faktor lain dengan kata lain variabelitas IHSG yang dapat diterangkan dengan menggunakan variabel disiplin siswa, sarana prasarana terhadap prestasi belajar adalah sebesar 9,4 % sedangkan 90,6 % disebabkan oleh variabel- variabel lain diluar model ini.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh disiplin dan sarana prasarana terhadap Prestasi belajar siswa, diperoleh hasil sebagai berikut :

Pengaruh Disiplin Siswa terhadap prestasi Belajar

Bahwa Disiplin Siswa SMAN 9 Kota Tangerang Banten Dari hasil penelitian secara keseluruhan didapatkan rata-rata skor 67,92, dengan stardar deviasinya 4,44, jumlah skor tertinggi 75, dan jumah skor terendah 53. Selanjutnya dimasukkan ke dalam kategori yaitu sangat rendah, rendah, sedang dan tinggi. Dari hasil kategorisasi dan hasil pehitungan ternyata secara umum tingkat disiplin belajar siswa yang sedang. Kedisiplinan siswa SMAN 9 Kota Tangerang sebagian besar tergolong disiplin dengan persentase mencapai 67,92 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMAN 9 Kota Tangerang Banten memandang bahwa kedisiplinan itu perlu ditegakkan, terbukti dengan mean 67,92 maka dalam mematuhi kewajiban-kewajibannya dan larangannya serta memahami sangsi yang akan dikenainya. Terdapat Pengaruh antara Disiplin Siswa dengan hasil belajar sebesar 3,07 % dengan persamaan regresi : $Y' = 55,816 + 0,297 X1$

Variabel Disiplin Siswa dibentuk oleh tiga Dimensi yaitu kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan, larangan yang harus dihindari dan sangsi yang diberikan bila melanggar. Hasil analisis data secara statistik membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Disiplin siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa yang ditunjukkan dari nilai *standardized Coefficients Beta* 0,307. Dalam penelitian ini ditemukan pengaruh positif dan signifikan antara disiplin siswa dengan Prestasi belajar. Ini berarti bahwa semakin tinggi Disiplin belajar yang lakukan oleh siswa maka semakin tinggi pula

prestasi belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah disiplin siswa yang dilakukan oleh siswa maka semakin rendah prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini konsisten dengan beberapa teori yang menyatakan Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi Belajar salah satunya adalah Disiplin siswa. Hal ini konsisten dengan kajian yang dilakukan oleh Linda Setiawati, Putu Sudira (2015) dengan judulnya “Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi Belajar Praktik kejuruan Siswa SMK Program Studi Keahlian Teknik Komputer dan Informatika”. Selanjutnya Analisis pengaruh X_1 terhadap Y : dari hasil analisis di atas diperoleh nilai signifikan X_1 sebesar $0,001 < 0,005$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan X_1 terhadap Y

Pengaruh Sarana Prasarana terhadap prestasi Belajar

Bahwa Sarana Prasarana di SMAN 9 Kota Tangerang Banten Dari hasil penelitian secara keseluruhan didapatkan rata-rata skor 68,57 dengan stardar deviasinya 6,68 jumlah skor tertinggi 80, dan jumah skor terendah 56. Selanjutnya dimasukkan ke dalam kategori yaitu sangat sedang. Dari hasil kategorisasi dan hasil pehitungan ternyata secara umum sarana prasarana di SMAN 9 Kota Tangerang tergolong sedang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar sarana prasarana di SMAN 9 Kota Tangerang Banten memandang bahwa sarana prasarana itu perlu dilengkapi dan tidak terdapat pengaruh antara sarana Prasarana dengan Prestasi Belajar sebesar 3,4% dengan persamaan regresi : $Y' = 77,494 + (-0,22) X_2$

Variabel Disiplin Siswa dibentuk oleh delapan Dimensi yaitu Perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang, lahan dan ruang. Hasil analisis data secara statistik membuktikan bahwa terdapat pengaruh Positif dan signifikan antara variabel sarana prasarana terhadap Prestasi Belajar Siswa yang ditunjukkan dari nilai *standardized Coefficients Beta* 0,034. Dalam penelitian ini ditemukan pengaruh positif dan signifikan antara sarana prasarana dengan Prestasi belajar. Ini berarti bahwa semakin rendah sarana prasarana yang ada maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa. Sebaliknya semakin tinggi sarana prasarana yang ada maka semakin tinggi prestasi belajar siswa.

Pengaruh Disiplin Siswa dan Sarana Prasarana bersama-sama terhadap prestasi Belajar belajar

Bahwa Prestasi Belajar Siswa SMAN 9 Kota Tangerang Banten. Dari hasil penelitian secara keseluruhan didapatkan rata-rata skor 75,99 dengan stardar deviasinya 4,30 jumlah skor tertinggi 80, dan jumah skor terendah 51. Selanjutnya dimasukkan ke dalam kategori yaitu sangat sedang. Dari hasil kategorisasi dan hasil pehitungan ternyata secara umum tingkat prestasi belajar siswa yang sedang. Untuk itu perlu ditingkatkan.dan terdapat pengaruh antara Disiplin Siswa dan sarana Prasarana secara bersama sama terhadap prestasi Belajar sebesar Didapat hasil persamaa dengan persamaan garis regresi liniernya adalah:

$$Y' = 55,123 + 0,008 X_1 + 0,299 X_2$$

Variabel Disiplin Siswa dibentuk oleh 7 Dimensi yaitu kecerdasan, bakat, minat, motivasi, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Hasil analisis data secara statistik membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Disiplin siswa dan sarana prasarana secara bersama sama terhadap Prestasi Belajar Siswa yang ditunjukkan dari nilai *R Square* 0,094. Dalam penelitian ini ditemukan pengaruh positif dan signifikan antara disiplin siswa dan sarana prasarana secara bersama-sama dengan Prestasi belajar . Ini berarti bahwa semakin tinggi Disiplin belajar dan sarana prasarana yang penuh maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah disiplin siswa dan sarana prasarana yang dipenuhi maka semakin rendah prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini konsisten dengan beberapa teori yang menyatakan Faktor -faktor yang mempengaruhi prestasi Belajar salah satunya adalah Disiplin siswa.

F. Kesimpulan

Disiplin Siswa berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 9 Kota Tangerang Banten nilai *standardized Coefficients Beta* 0,307 atau 30,7 %. Ini berarti pengaruh Disiplin Siswa terhadap Prestasi Belajar adalah pengaruh yang bernilai positif yaitu semakin tinggi Disiplin Siswa yang diterapkan maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar siswa di SMA Negeri 9 Kota Tangerang Banten. Sarana Prasarana tidak

berpengaruh Positif dan signifikan secara langsung terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 9 Kota Tangerang Banten *nilai standardized Coefficients Beta* 0,034 atau 3,4 %. Sarana prasarana yang telah kita miliki harus kita jaga dan pelihara dan jangan lah kita merusak karena hal tersebut merupakan Perintah Allah yang harus kita laksanakan sesuai dengan firmanNya Sesungguhnya Allah melarang kita membuat pengrusakan dimuka bumi (Q.S. Al-A'raf :56), ”Dan Janganlah kamu membuat kerusakan dimuka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdo'alah kepadaNya dengan rasa takut (akan dikabulkan) sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik”. Disiplin Siswa dan Sarana Prasarana secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifiksn secara langsung terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 9 Kota Tangerang Banten *nilai R Square* 0,094. Ini berarti pengaruh Disiplin Siswa dan Sarana Prasarana secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar adalah pengaruh yang bernilai positif yaitu semakin tinggi Disiplin Siswa dan Sarana Prasarana yang diterapkan maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar siswa di SMA Negeri 9 Kota Tangerang. Iman tanpa ilmu bagaikan lentera ditangan bayi. Namun Ilmu tanpa Iman, bagaikan lentera ditangan pencuri (Buya Hamka). Utuk itu iman dan ilmu harus beriringan agar kita selamat dunia dan akhirat.

Daftar Pustaka

- Abu Ahmada dan Widodo Supriyono. 1990. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung. Sinar Batu
- Alhadi, Akhirmen, Rika Verawati. 2016. Pengaruh kedisiplinan dalam belajar, minat belajar siswa, dan sarana prasarana terhadap hasil belajar IPS (terpadu) Siswa Negeri 4 Lubuk Sikampung
- Alim Muidah. 2011. Analisis Faktor Yang mempengaruhi keberhasilan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa SMA Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara.
- Depdiknas. 2003. Undang-undang No 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta
- Hikmawati, Fenti. 2017. *Metodelogi Penelitian*. Depok. Rajagrafindo Persada.
- [https://puspendik.kemdikbud.go.id/hasil-un/Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2017 Nji Selasa \(6/6/2017\). tangerangonline.id](https://puspendik.kemdikbud.go.id/hasil-un/Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2017 Nji Selasa (6/6/2017). tangerangonline.id), (di akses 20 Desember 2017)
- Hurlock EB. 1993, *Perkembangan Anak*, Jakarta. Erlangga

- Martin dan Fuad, Nurhattati. 2016. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Jakarta. Rajagrafindo Persada
- Rahman, Eileen. 2015. *Sukses Jadi Coach*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Sudijono, Anas. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Rajagrafindo.
- Solihin. 2017. Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Pretasi Siswa SMAN 1 Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Pekan Baru: Jom FISIP Volume 4 No. 1 Februari.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sari Ulfa, Alif Futikha. 2015. "Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan Terhadap Minat Membaca Literatur Ekonomi dan Prestasi Belajar Mata Tiara Sabar Budi Raharjo Pusat Penelitian Kebijakan, Balitbang Kemdikbud Lantai 19, Gedung E Jl Jenderal Sudirman, Senayan Jakarta e-mail:raharjo2sbr@Yahoo.co.id
- Soegeng Prijodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, Pradnya Paramita, Jakarta, 1994
- Sulistyorini, 2009. *Menejemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta:Teras
- Sunarto.1996. *Pengantar interaksi Belajar Mengajar*. Bandung:Tarsito, 1996
- Nurdinkhan Posted on May 30, 2012. Standardsumber :<http://chemistrybudiman07.blogspot.com/2010/03/angket-kedisiplinan-siswa.html>angket kedisiplinan siswaPrestasi belajar siswa,pengertian dan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa
- Zuhaira Laily Kusuma. 2015. Pengaruh Motivasi Belajar dan kedisiplinan Belajar Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akutansi siswa Kelas XI IPS SMA N 3 PATI Tahun Pelajaran 2013/2014.